

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pemaparan yang telah penulis sampaikan dalam skripsi ini, ada hal yang menjadi simpulan dari skripsi yang berjudul **“Implementasi Model *Scramble* Melalui Media Gambar Dua Dimensi Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Sentra Agama Islam Di TK Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak”** adalah :

1. Implementasi Model *Scramble* Melalui Media Gambar Dua Dimensi Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Sentra Agama Islam Di TK Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak.

Proses pembelajarannya dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran yang ada di TK Raudlotut Tholibin mengacu adanya 10 area, tetapi yang sering digunakan hanya 4 yaitu: area Agama, area bahasa, area berhitung, dan area seni. Implementasi model *scramble* melalui media gambar dua dimensi untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada sentra agama Islam dilaksanakan dengan adanya langkah-langkah pembelajaran. Dan, juga dengan menggunakan metode, diantaranya: ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, dan model pembelajaran *scramble*. Adapun prosesnya siswa mampu menyempurnakan potongan huruf atau kartu jawaban menjadi sebuah kata dan disesuaikan dengan nama gambar yang berkaitan pada materi pembelajaran yaitu pada area agama Islam. Karena dengan model pembelajaran tersebut dikaitkan mampu menggerakkan keterampilan motorik halusnya melalui otot-otot kecil pada gerakan tangan dan mata, misalnya gerakan ketika menulis, memotong dan menempel huruf. Dengan demikian, pada proses pembelajaran ini tercipta suasana menyenangkan, responnya berhasil dengan baik dan mengalami peningkatan.

2. Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Sentra Agama Islam Di TK Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak.

Pada tahap ini memiliki aspek yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus, diantaranya: membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran, menggambar sesuai dengan gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dengan benar, menggunting sesuai dengan pola dan menempel gambar dengan tepat. Pelaksanaannya melalui tiga tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Proses pembelajaran yang diterapkan melalui perkembangan motorik halus siswa pada materi sentra atau area agama Islam yaitu pengenalan gambar yang berkaitan dengan materi agama Islam, misalnya menunjukkan gerakan wudlu dan gerakan shalat dengan cara mewarnai, menulis, dan menyusun kata dengan cara menempelkan huruf dengan benar agar menjadi kata sesuai nama gambar. Pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini disesuaikan dengan dunianya, yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif dan kreatif. Adapun hasilnya sangat direspon dengan baik oleh siswa ketika pembelajaran berlangsung dan mengalami peningkatan secara bertahap. Pada perkembangan ini, koordinasi motorik halus anak secara substansial sudah ada kemajuan pada gerakannya dan sudah lebih cepat.

3. Kelebihan Dan Kekurangan Implementasi Model *Scramble* Melalui Media Gambar Dua Dimensi Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Sentra Agama Islam Di TK Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak.

Berdasarkan pembahasan mengenai kelebihan dan kekurangan, bahwa kelebihan dalam implementasi model *scramble* melalui media gambar dua dimensi untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada sentra agama Islam diantaranya:

- a. Kesiapan guru sebelum memberikan materi pada anak didiknya berupa rencana kegiatan harian (RKH) yang sudah disiapkan dalam mengajar

- b. Adanya alat peraga berupa media gambar dua dimensi yang bervariasi, seperti: gambar sebagai kartu soal yang disesuaikan dengan materi pelajaran, potongan huruf sebagai kartu jawaban, pensil, dan lem kertas.
- c. Alat peraga yang sudah sesuai dengan materi sentra agama Islam.
- d. Adanya kekompakan setiap kelompok untuk mempunyai tujuan yang sama.
- e. Materi yang disampaikan melalui salah satu metode permainan biasanya mengesankan dan selalu diingat siswa.
- f. Setiap anggota kelompok membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses pembelajaran.
- g. Model pembelajaran ini akan memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain. Mereka juga dapat berkreasi sekaligus belajar dan berfikir.

Sedangkan kekurangan dalam implementasi model *scramble* melalui media gambar dua dimensi untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada sentra agama Islam diantaranya:

- a. Pada pembelajaran ini terkadang sulit dalam merencanakannya, karena belum terbiasa dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- b. Sarana dan prasarana, kurangnya persediaan gambar yang menunjang untuk pelaksanaan implementasi model *scramble* melalui media gambar dua dimensi untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada sentra agama Islam antara lain: persediaan gambar kurang lengkap dan alat permainan edukatif yang mendukung proses belajar mengajar.
- c. Kurangnya persiapan pembelajaran dalam menggunakan model *scramble* melalui media gambar, maka guru harus memiliki persiapan lebih matang dan sering mengikuti pelatihan bagaimana menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini.
- d. Terkadang dalam Proses pembelajarannya memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan waktu yang telah ditentukan.
- e. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran-saran yaitu :

1. Kepada anak disarankan dalam melaksanakan kegiatan yang diberikan guru untuk lebih kreatif. Hal ini membuat kemampuan yang diperoleh mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan perkembangan kemampuan anak.
2. Kepada guru, disarankan lebih kreatif, inovatif dan aktif dalam menyiapkan media pembelajaran dan memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Hal ini diharapkan agar anak lebih tertarik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan suasana pembelajaran akan menyenangkan.
3. Kepada Kepala Sekolah disarankan agar mampu memberikan informasi tentang metode pembelajaran dan media belajar pada proses pembelajaran yang nantinya mampu meningkatkan kreativitas anak dan perkembangan kemampuan anak.

C. PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak hal yang masih perlu penyempurnaan baik dari segi isi maupun metodologis. Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak tetap penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan, penulis skripsi dan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan skripsi ini dimasa mendatang.

Akhirnya penulis berdo'a dengan segala kerendahan hati, semoga Allah SWT senantiasa menunjukkan kepada kita jalan yang benar, yaitu jalan orang – orang yang dianugrahi nikmat dan bukan jalan orang – orang yang tersesat. Hanya kepada Allah SWT kita memohon petunjuk dan ridho-Nya, semoga bermanfaat. Amin.